

**KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM
KUMPULAN CERITA PENDEK *MEREKA BILANG, SAYA
MONYET!* KARYA DJENAR MAESA AYU: KAJIAN KRITIK
SASTRA FEMINIS IDEOLOGIS**

SKRIPSI

Oleh

Arum Eka Sari

NIM: 06021381419047

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM KUMPULAN
CERITA PENDEK *MEREKA BILANG, SAYA MONYET!* KARYA
DJENAR MAESA AYU: KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS
IDEOLOGIS**

SKRIPSI

Oleh

Arum Eka Sari

NIM 06021381419047

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004**

Pembimbing 2,



**Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd.
NIP 195910041985031015**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

**KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM KUMPULAN CERITA
PENDEK *MEREKA BILANG, SAYA MONYET!* KARYA DJENAR MAESA AYU:
KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS IDEOLOGIS**

Arum Eka Sari

NIM 06021381419047

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.
2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Palembang, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Eka Sari

NIM : 06021381419047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Kumpulan Cerita Pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu: Kajian Kritik Sastra Feminis Ideologis” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Arum Eka Sari

NIM 06021381419047

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Allah subhanahu wa ta'ala yang selalu membersamaiku hingga detik ini. Ridhoilah kami dengan Rahmat dan Rahim-Mu.
- Kedua orang tuaku tercinta di Desa Srikaton Banyuasin, Satibi dan Sulastri yang selalu mengiringi langkahku dengan ridho, do'a yang ikhlas. Terima kasih juga kepada Ibu dan Bapak yang telah menjadi orangtua kedua. Terima kasih untuk jerih paya yang telah Mama dan Bapak lakukan, terutama telah mengajarku bekerja keras sejak kecil. Terima kasih juga atas kesabaran Mama, Bapak, Ibu dan Bapak yang percaya akan keberhasilan anakmu ini. Semoga anakmu ini tetap dan terus bisa membanggakan kalian di dunia hingga akhirat kelak.
- Dra. Hj. Nurbaya selaku ketua program studi, terima kasih banyak telah memberikan kemudahan administrasi. Akanku ingat selalu nasihat Ibu, bahwa karakter adalah hal yang diutamakan.
- Kedua pembimbingku, Drs. H. Kasmansyah, M.Si. dan Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd. yang telah meluangkan waktu, berbagi ilmu pengetahuan dan senantiasa sabar dalam membimbingku. Semoga kebaikan Bapak akan dibalas oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebaik-baik balasan.
- Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam mendidikku. Sungguh, Bapak dan Ibu telah menginspirasi untuk menjadi seorang dosen yang profesional.
- Ibu Tari selaku Admin PBSI Palembang yang telah direpotkan dan sabar membantu selama penggarapan skripsi ini. Terima kasih banyak.
- Sahabatku Maranti Oktaviani dan Septi Ardina yang telah bersamaku sejak memulai masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan dan teruntuk Septi Ardina, semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Kalian yang terbaik.
- Teman seperjuanganku Nidya Dian N, Susanti, Rosa Marselina dan Atik Wulan D yang selalui membersamai dari SMA hingga kuliah.
- Untuk Mira Nur Hidayah, Lisa Dwi Jayanti, Fitri, Risma Umaroh dan Devi Oktaviani sahabat sekaligus keluargaku sejak kecil yang sampai sekarang yang selalu mendukung dan menyemangati. Terima kasih banyak.
- Kepada Ifan Julleo yang sudah memberi semangat dan mendoakan. Doaku InsyaAllah juga membersamaimu. Jazakumullah khairan katsiran.
- Terima kasih atas kerja samanya teman-teman HMPBSI 2014 Palembang. Semoga tetap bisa menjaga silaturahmi hingga tua.

- Keluarga besar HMPBSI 2013, khususnya Kak Kahfi, Kak Ferly, Kak Dayat, Kak Okta, dan Kak Atika. Terima kasih kalian telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan”

“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat.”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”
(QS. Al- Baqarah:286)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Kumpulan Cerita Pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenaer Maesa Ayu: Kritik Sastra Feminis Ideologis” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Kasmansyah, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd. sebagai Pembimbing II atas segala bimbingan, pengetahuan dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua jurusan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Subadiyono, M.Pd., Drs. Supriyadi, M.Pd., Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum., Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., dan Dr. Latifah Ratnawati., M.Hum. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2018

Penulis,



Arum Eka Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Feminisme	8
2.2 Aliran Feminisme	10
2.2.1 Feminisme Liberal.....	10
2.2.2 Feminisme Radikal.....	11
2.2.3 Feminisme Marxis dan Sosialis.....	12
2.2.4 Feminisme Psikoanalisis dan Gender.....	12
2.2.5 Feminisme Eksistensialis.....	13
2.2.6 Feminisme Posmodern	13
2.2.7 Feminisme Multikultural dan Global	14
2.2.8 Feminisme Ekofeminisme	14
2.3 Kritik Sastra Feminis	15
2.4 Ragam Kritik Sastra Feminis.....	17
2.5 Kekerasan Terhadap Perempuan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23

3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.6 Jadwal Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Sinopsis.....	27
4.1.1.1 Sinopsis Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	27
4.1.1.2 Sinopsis Cerpen <i>Lintah</i>	28
4.1.1.3 Sinopsis Cerpen <i>Durian</i>	28
4.1.1.4 Sinopsis Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	29
4.1.1.5 Sinopsis Cerpen <i>SMS</i>	30
4.1.1.6 Sinopsis Cerpen <i>Menepis Harapan</i>	31
4.1.1.7 Sinopsis Cerpen <i>Waktu Nayla</i>	32
4.1.1.8 Sinopsis Cerpen <i>Wong Asu</i>	33
4.1.1.9 Sinopsis Cerpen <i>Namanya</i>	34
4.1.1.10 Sinopsis Cerpen <i>Manusya dan Dia</i>	35
4.1.2 Analisis Kekerasan Fisik	35
4.1.2.1 Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	36
4.1.2.2 Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	37
4.1.3 Analisis Kekerasan Psikologis	37
4.1.3.1 Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	38
4.1.3.2 Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	39
4.1.3.3 Cerpen <i>SMS</i>	40
4.1.3.4 Cerpen <i>Menepis Harapan</i>	40
4.1.3.5 Cerpen <i>Waktu Nayla</i>	41
4.1.3.6 Cerpen <i>Wong Asu</i>	42
4.1.3.7 Cerpen <i>Namanya</i>	43
4.1.3.8 Cerpen <i>Manusya dan Dia</i>	43
4.1.4 Analisis Kekerasan Seksual.....	44
4.1.4.1 Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	45
4.1.4.2 Cerpen <i>Lintah</i>	46
4.1.4.3 Cerpen <i>Durian</i>	46
4.1.4.4 Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	47
4.1.4.5 Cerpen <i>SMS</i>	47
4.1.5 Analisis Kekerasan Ekonomi	48

4.1.5.1 Cerpen <i>Lintah</i>	48
4.1.5.2 Cerpen <i>Namanya</i>	49
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	66
4.2.2 Cerpen <i>Lintah</i>	68
4.2.3 Cerpen <i>Durian</i>	69
4.2.4 Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	70
4.2.5 Cerpen <i>SMS</i>	72
4.2.6 Cerpen <i>Menepis Harapan</i>	72
4.2.7 Cerpen <i>Waktu Nayla</i>	73
4.2.8 Cerpen <i>Wong Asu</i>	74
4.2.9 Cerpen <i>Namanya</i>	74
4.2.10 Cerpen <i>Mnusia dan Dia</i>	75
4.3 Kritik Sastra Feminis Ideologis Terhadap Perempuan	76
4.5 Implementasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan	81
4.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Cerpen <i>Mereka Bilang, Saya Monyet!</i>	50
2. Tabel 2 Cerpen <i>Lintah</i>	52
3. Tabel 3 Cerpen <i>Durian</i>	54
4. Tabel 4 Cerpen <i>Melukis Jendela</i>	55
5. Tabel 5 Cerpen <i>SMS</i>	56
6. Tabel 6 Cerpen <i>Menepis Harapan</i>	56
7. Tabel 7 Cerpen <i>Waktu Nayla</i>	57
8. Tabel 8 Cerpen <i>Wong Asu</i>	58
9. Tabel 9 Cerpen <i>Namanya</i>	59
10. Tabel 10 Cerpen <i>Manusya dan Dia</i>	60
11. Tabel 11 Rekapitulasi Kekerasan Terhadap Perempuan	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....	86
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	87
3. Persetujuan Seminar Usul Penelitian.....	89
4. Halaman Pengesahan Seminar Usul	90
5. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian	91
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	94
7. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	95
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	96
9. Persetujuan Ujian Akhir	99
10. Kartu Perbaikan Ujian Akhir	100
11. Kartu Bimbingan Skripsi	103

**KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM KUMPULAN CERITA
PENDEK *MEREKA BILANG, SAYA MONYET!* KARYA DJENAR MAESA AYU:
KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS IDEOLOGIS**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dari kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu dan mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran sastra. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk gambaran mengenai kekerasan terhadap perempuan dalam karya sastra pada kumpulan cerita pendek, serta memperkaya teori tentang kritik sastra feminis. Analisis kekerasan terhadap perempuan pada cerpen menggunakan metode deskriptif analisis, karena metode ini dapat memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai tinjauan kekerasan terhadap perempuan dan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis. Sumber data pada penelitian ini berasal dari kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet*. Kumpulan cerpen membahas tentang kekerasan terhadap perempuan. Kekerasan yang dialami tokoh perempuan di bagi menjadi empat yaitu, kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual dan kekerasan ekonomi. Kekerasan yang dominan muncul dalam kesepuluh cerpen adalah kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual. Sedangkan, kekerasan ekonomi hanya pada dua cerpen. Menganalisis sepuluh dari sebelas cerpen dikarenakan tidak ditemukannya kekerasan fisik, psikologis, seksual dan ekonomi pada salah satunya yakni cerpen yang berjudul *Asmoro*.

Kata kunci: kekerasan, tokoh perempuan, dan cerpen.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2018)

Nama : Arum Eka Sari

NIM : 06021381419047

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Kasmansyah, M.Si.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya patriarki yang masih kuat dalam kehidupan sosial kemasyarakatan menimbulkan beragam diskriminasi terhadap perempuan. Komunitas perempuan dianggap sebagai warga nomor dua, di bawah signifikansi peran laki-laki. Karena itu, posisi dan peran perempuan tidak dianggap signifikan, hanya sebagai tumbal kepentingan laki-laki. Terjadinya kekerasan bermula dari adanya pola relasi kekuasaan yang timpang antara laki-laki dengan perempuan. Banyak teori ataupun penelitian yang memperlihatkan sumber-sumber kekuasaan laki-laki, yang pada gilirannya kemudian melahirkan kekerasan terhadap orang lain, khususnya perempuan (Ariesha, 2006:1—2).

Di mana pun, perempuan ternyata menarik untuk dibicarakan. Perempuan adalah sosok yang mempunyai dua sisi. Di satu pihak, perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi lain, ia dianggap lemah. Anehnya, kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki jahat untuk mengeksploitasi keindahannya. Tragisnya, di antara filosof pun yang beranggapan bahwa perempuan diciptakan oleh Tuhan hanya untuk menyertai laki-laki (Sugihastuti dan Suharto, 2002:32).

Laki-laki lebih berkuasa dalam keluarga karena merasa memiliki tugas yang lebih berat dibandingkan dengan perempuan. Dampak dari hal ini, salah satunya, ialah perlakuan yang tidak adil terhadap perempuan. Perlakuan tidak adil terhadap perempuan dapat bermacam-macam. Yang paling kuat didasarkan atas bentuk-bentuk perlakuan tidak adil, misalnya kekerasan domestik dan kekerasan publik terhadap perempuan (Sugihastuti dan Saptiawan, 2007:85).

Selain itu, perempuan dipandang rendah baik oleh bangsa-bangsa di Timur maupun Barat, juga menurut pandangan agama yang ada sebelum Islam. Hak-hak perempuan tidak pernah diberikan. Perempuan dianggap tak lebih dari sebagai pengembang keturunan dan menjadi pelayan bagi suaminya bahkan kadang hanya dianggap untuk pemuas nafsu para laki-laki. Perempuan hanya boleh bekerja

dalam rumah tangga suaminya atau bagi yang belum menikah di rumah orang tuanya dipingit (Hasanah, 2013:160).

Pandangan rendah terhadap perempuan hingga sekarang belum sepenuhnya hilang meski tidak serendah pandangan orang zaman dahulu. Bahkan dalam masyarakat Jawa dikenal istilah *Manak-masak-macak* suatu ungkapan untuk menyatakan tugas perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dilarang untuk bekerja diluar rumah (Sugihastuti dan Saptiawan, 2007:90).

Terkait dalam hal pekerjaan, perempuan hanya boleh bekerja di ranah domestik saja. Perempuan dianggap tidak mampu memegang peranan, pekerjaan dan kekuasaan seperti laki-laki. Hal ini merupakan konsep budaya patriarki yang telah membudaya di dalam masyarakat. Bahkan bagi mereka konsep patriarki ini telah menjadi kodratnya perempuan dilahirkan di dunia (Kadarusman, 2005:21).

Secara konseptual, kekerasan dalam berbagai bentuknya merupakan indikasi adanya penyalahgunaan kekuasaan, ketidaksetaraan dan dominasi. Kekerasan adalah penyalahgunaan kekuasaan ketika kekuasaan yang dimiliki seseorang dipakai untuk memaksa atau membohongi orang lain dan berdampak pada pelanggaran integritas dan kepercayaan orang yang menjadi korban penyalahgunaan kekuasaan. Penyalahgunaan kekuasaan tersebut dimungkinkan oleh adanya ketidaksetaraan status antar individu, antar kelompok atau antar negara (Sari, 2017:42).

Kekerasan terhadap perempuan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan jenis kelamin dan kekuasaan yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki ataupun kaum perempuan. Kekerasan pada perempuan sering terjadi dalam masyarakat karena perempuan dianggap makhluk yang lemah di mata laki-laki yang bisa dijadikan pemuas nafsu (Sari, 2017:43).

Dari kondisi perempuan, banyak sastrawan tertarik untuk mengangkat persoalan relasi laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi karena sastra adalah tampilan kerangka hubungan ekuivalensi dengan seperangkat tata nilai marginal dan yang ter subordinasi lainnya, yaitu sentimental, perasaan, dan spiritual. Perempuan hampir selalu menjadi tokoh yang dibela, korban yang selalu

dihimbau untuk mendapat perhatian (Faruk dalam Darma, 2009:161—162). Karya sastra hanya menempatkan perempuan sebagai korban, makhluk yang hanya mempunyai perasaan dan kepekaan spiritual.

Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi dan pengalaman hidup pengarang terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Mustafa (2008:65) karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang pengarang yang disampaikan melalui berbagai macam bentuk tulisan yaitu, puisi, novel, drama, dan sebagainya. Karya sastra biasanya membicarakan manusia dengan bermacam-macam aspek kehidupan sehingga karya sastra menjadi sarana penting untuk mengenal secara sempurna manusia dan zamannya. Dari hubungan sastra dan masyarakat, dapat ditemukan berbagai masalah berkaitan dengan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat dari kritik sastra feminis.

Newton dalam Sofia (2009:63) mengatakan bahwa kritik sastra feminis mencerminkan tujuan politik dari feminisme berdasarkan ideologi feminis. Kritik sastra feminis terhadap sastra digunakan sebagai materi pergerakan kebebasan perempuan dan dalam menyosialisasikan ide feminis. Kritik feminis terhadap karya sastra mengadopsi sudut pandang ini mengenai bagaimana karakter perempuan digambarkan dalam sastra.

Terkait dengan hal tersebut, Culler (dalam Sofia 2009:20) berpendapat bahwa kritik sastra feminis mempermasalahkan asumsi tentang perempuan yang berdasarkan paham tertentu selalu dikaitkan dengan kodrat perempuan yang kemudian menimbulkan isu tertentu tentang perempuan. Selain itu, kritik ini berusaha mengidentifikasi suatu pengalaman dan perspektif pemikiran laki-laki melalui cerita yang dikemas sebagai pengalaman manusia dan karya sastra.

Feminisme merupakan sebuah kesadaran akan penindasan dan pemerasan terhadap perempuan dalam masyarakat, di tempat kerja dan dalam keluarga, serta tindakan sadar oleh perempuan maupun laki-laki untuk mengubah keadaan tersebut. Oleh karena itu, feminisme dapat dikatakan sebagai gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak

antara laki-laki dan perempuan, dengan tujuan untuk memperoleh otonomi atau kebebasan dalam menentukan diri sendiri (Bhasin 1999:5).

Kekerasan terhadap perempuan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan jenis kelamin dan kekuasaan yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki ataupun kaum perempuan. Kekerasan pada perempuan sering terjadi dalam masyarakat karena perempuan dianggap makhluk yang lemah di mata laki-laki yang bisa menjadi pemuas nafsu (Sari, 2017:44).

Dari uraian di atas dapat kemukakan bahwa pentingnya kajian tentang kekerasan terhadap perempuan yang berkaitan dengan tidak kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikologis, dan kekerasan ekonomi. Sebagai data awal penelitian, peneliti ini mengemukakan contoh kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu dalam kutipan tersebut:

“Sejak kecil Hyza tinggal bersama tiga orang pembantu dikarenakan sebuah kecelakaan yang merenggut nyawa kedua orang tuanya saat ia masih berumur tujuh tahun. Sebagai anak tunggal ia mewarisi hampir seluruh kekayaan keluarganya dan sebagian kecil lainnya dihibahkan kepada kakak laki-laki tertua ayahnya yang juga di tunjuk sebagai wali, wali yang ternyata meniduri Hyza semenjak ia berumur sembilan tahun (Ayu, 2016:21—22)”

“Ia berlari menyusuri kali di kegelapan malam. Segerombolan laki-laki yang sedang mabuk di tepi kali menghadang dan memperkosanya bergantian, habis-habisan. Hyza tidak peduli, ia melayani nafsu segerombolan laki-laki itu. Ketika mereka semua selesai dan kelelahan, Hyza kembali berlari menyusuri kali itu (Ayu, 2016:27—28)”

Kutipan di atas, menceritakan bahwa saat Hyza masih kecil dia sudah mengalami upaya pemerkosaan oleh kakak laki-laki tertua dari ayahnya yang telah dipercayakan sebagai walinya dan juga segerombolan laki-laki yang mabuk. Karena telah dilecehkan sejak kecil, Hyza sudah tidak pernah malu-malu menyatakan keinginan seksualnya kepada siapa pun yang diinginkannya. Meskipun tidak ada kekerasan fisik, tindakan tersebut masuk dalam kekerasan seksual karena menjadikan Hyza objek seksual para lelaki tersebut.

Penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu Risma (2014) dengan judul “*Kritik Sastra Feminis Terhadap Tokoh Perempuan dalam Epos Mahabharata karya Nyoman S. Pendit*”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kelima tokoh perempuan memiliki peran dan kedudukan yang berbeda-beda. Sehingga semua tokoh perempuan dalam epos *Mahabharata* mewakili gerakan feminis untuk menolak penindasan yang dilakukan oleh kaum laki-laki.

Selain itu, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Harpatika (2013) dengan judul “*Tinjauan Feminisme Muslim dan Feminisme Liberal Terhadap Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Novel Dilema Perempuan Karya Anny Djati W, Novel Lasmi Kaya Nusya Kuswanti dan Novel Teratak Karya Evi Idawati*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tokoh-tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Delima Perempuan*, *Lasmi* dan *Teratak* dikaji menggunakan teori Feminisme Islam dan Feminisme Liberal.

Susanti (2001) dengan judul “*Feminisme dalam Novel Hati Seorang Perempuan Karya Maria A. Sardjono*”. Permasalahan pada penelitian ini adalah bidang sosial-kultural, ekonomi, politik, dan pendidikan.

Penelitian yang berjudul “*Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Kumpulan Cerita Pendek Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu: *Kajian Kritik Sastra Feminis Ideologis*” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kritik sastra feminis. Perbedaannya yaitu penelitian Risma, menganalisis peran dan kedudukan tokoh perempuan dalam epos *Mahabharata*. Selanjutnya Harpatika menggunakan teori feminisme Islam dan feminisme liberal. Begitu juga dengan Susanti yang memfokuskan pada bidang sosial-kultural, ekonomi dan politik. Selain itu, perbedaannya juga pada objek, pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan novel sedangkan penelitian ini menggunakan kumpulan cerita pendek.

Kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* dipilih untuk dijadikan objek penelitian karena kumpulan cerita pendek ini memiliki beberapa

kelebihan. Pertama, dalam kumpulan cerita pendek tersebut banyak perempuan yang mengalami kekerasan baik secara fisik, psikologi, seksual dan ekonomi sehingga cocok dengan judul peneliti. kedua, kumpulan cerpen dari Djenar Maesa Ayu sangat menarik jika diteliti menggunakan kritik sastra feminis ideologis. Dan ketiga, telah banyak memenangkan dalam nominasi 10 besar buku terbaik *Khatulistiwa Literary Award* 2003, selain itu juga diterbitkan oleh *Richard Oh* ke dalam bahasa Inggris dengan judul *They Say A'm a Monkey!* Di nobatkan sebagai cerpen terbaik Kompas tahun 2002, dan difilm pada tahun 2008. Dalam kumpulan cerpen ini terdapat 10 cerpen lainnya dengan judul *Lintah, Durian, Melukis Jendela, SMS, Menepis Harapan, Waktu Nayla, ...Wong Asu, Namanya,..., Asmoro, dan Manusya dan Dia.*

Penulis mengkaji dan menganalisis cerpen ini karena tema-tema yang dimunculkan oleh Ayu dalam kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* secara umum tentang perempuan. Tema yang dibahas Ayu adalah penindasan secara modern kepada perempuan, selain kekerasan yang dialami tokoh yang dimunculkan hubungan perempuan dan seksualitas yang disampaikan secara vulgar.

Djenar Maesa Ayu adalah salah satu pengarang perempuan yang membahas kekerasan terhadap perempuan yang ditindas, pelecehan seksual, dan feminisme. Sebagai seorang penulis, Ayu dapat dikatakan sebagai penulis yang kontroversial. Gaya bahasa yang lugas bahkan terkesan vulgar, tanpa sungkan memasukkan kosakata yang berasosiasi langsung dengan organ seksual yang selama ini dianggap tabu dan tidak sesuai dengan moralitas ketimuran.

Dalam konteks ini Ayu ingin menegaskan bahwa perempuan bukan objek kekerasan dan seksualitas laki-laki. Ayu memiliki tujuan untuk melakukan perlawanan terhadap penindasan tersebut melalui tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam karyanya. Hal tersebut menyebabkan banyak penikmat sastra yang mengungkapkan bahwa Djenar mengacaukan pranata sosial yang dianggap tabu untuk diungkapkan dan bersifat baku.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu

1.3 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dari kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu dan mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerita pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk gambaran mengenai kekerasan terhadap perempuan dalam karya sastra pada kumpulan cerita pendek, serta memperkaya teori tentang kritik sastra feminis.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah apresiasi kesusastraan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan menjadi model alternatif dalam menganalisis kekerasan terhadap perempuan yang terdapat dalam sastra, khususnya dalam pengajaran Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, sofia. 2009. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis Perempuan dalam Karya-Karya Kuntowijoyo*. Yogyakarta:Citra Pustaka.
- Adib, Sofia dan Sugihastuti, 2003. *Feminisme dan Sastra Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung:Katarsis.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Ariesha, Ritmha. 2007. *Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Sastra Analisis Deskriptif Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer*. Jurnal. Malang: <http://student-research.umm.ac.id/index.php/pkmi/article/view/27> (diunduh 05/03/2018).S
- Ayu, Djenar Maesa. 2016. *Mereka Bilang Saya Monyet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jakarta
- Bhasin, Kamla dan Nighat. 1999. *Feminisme dan Relevansinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung:Yrama Widya
- Djajanegara, Soenarjati. 2013. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jakarta.
- Fakih, Mansour. 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fakih, Mansour. 2000. *Kekerasan Dalam Perspektif Pesantren*. Jakarta: Grasindo.
- Fitriawati, Eka & Christanto. 2014. *Kajian Feminisme dalam Antologi Cerpen Kami (Tak Butuh) Kartini Indonesia Karya Novela Nian, dkk*. Jurnal. Pontianak. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. (03/2017)
- Harnoko, B. Rudi, 2010. *Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jurnal. Malang: <http://download.portalgaruda.org/article.php?> (diunduh 10/03/2018)
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media*. Jurnal. Semarang: [file:///C:/Users/10/Downloads/671-1214-1-SM%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/10/Downloads/671-1214-1-SM%20(4).pdf)(diunduh 05/03/2018).
- Hidayat, Agusman. 2017. *Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Makassar. UIN Alauddin Makassar.

- Johney, Ruby H. 2011. *Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan (Studi Etiologi Kriminal di Wilayah Hukum Polres Banyumas)*. Jurnal. Purwokerto: dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id (diunduh 30/07/2018).
- Kadariusman. 2005. *Agama, Relasi Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Maja Universiti.Press
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FAS indo
- Pasalbessy, Jhon Dirk. 2010. *Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Serta Solusinya*. Jurnal. Maluku: ejournal.unpatti.ac.id (diunduh 28/2018)
- Rahayu, Ira. 2014. *Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dengan Pendekatan Mimetik*. Jurnal. Cirebon: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article> (diunduh 26/2018)
- Rahman, Abdul. 2014. *Perempuan Tanpa Kekerasan dan Diskriminasi*. Makassar: Alauddin Universitypress.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Risma. 2014. *Kritik Sastra Feminis Terhadap Tokoh Perempuan dalam Epos Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Sari, Nurmalia. 2017. *Kekerasan Perempuan dalam Novel Bak Rambut dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori*. Jurnal. Lampung Selatan: <https://jurnal.unigal.ac.id> (diunduh 12/03/2018).
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Semi, Atar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Surakhmad, Winarno. 1995. *Pengantar Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihastuti, Teti. 2001. *Feminisme dalam novel Hati Seorang Perempuan Karya Maria A. Sardjono*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya

- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra Feminis: Teori dan Apresiasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Saptiawan. 2007. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto dan Sugihastuti. 2005. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, Yakob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pustaka Latifah
- Sumardjo, Yakob. 1982. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Wiyatmi, 2014. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.